

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diperhatikan dalam pembangunan skala nasional. Hal ini dilakukan karena sektor pariwisata diyakini dapat dijadikan sebagai salah satu sektor andalan dalam peningkatan devisa negara. Pariwisata di Indonesia telah dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi yang sangat penting. Sektor ini diharapkan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu.

Pengembangan industri pariwisata khususnya pariwisata Indonesia adalah jawaban untuk menghadapi berbagai masalah ekonomi Indonesia. Kesulitan ekonomi diakibatkan oleh ekspor non migas yang menurun, impor yang naik dan pembangunan ekonomi yang timpang, dipandang akan dapat diatasi dengan adanya industri pariwisata karena industri ini dapat menciptakan lapangan kerja baru yang sudah tentu akan dapat memberikan peluang ekonomi yang besar.

Pariwisata mempunyai dampak dan manfaat yang banyak, diantaranya selain menghasilkan devisa negara dan memperluas lapangan kerja, sektor pariwisata bertujuan untuk menjaga kelestarian alam dan mengembangkan budaya nasional serta mempertebal rasa cinta tanah air. Apabila dihubungkan dengan pembangunan daerah maka sektor pariwisata secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi pembangunan daerah karena hubungan antara satu daerah dengan daerah yang lain terjalin sebagai akibat dari pengembangan kegiatan pariwisata.

Indonesia merupakan Negara Kepulauan yang memiliki beraneka ragam suku dan adat istiadat yang berbeda, serta memiliki banyak sumber daya alam yang berupa keindahan pemandangan alam seperti; pegunungan yang sejuk, pantai yang hangat, laut yang biru, lautan tropis yang hijau, danau, air terjun dan banyak lagi pesona alam lainnya.

Selain pesona alam tersebut juga terdapat kerajaan-kerajaan yang pernah berdiri di Indonesia dan banyak meninggalkan warisan budaya kuno berupa candi, prasasti, kebudayaan yang masih dijalani oleh masyarakatnya yang disajikan kepada wisatawan mancanegara.

Pesona keindahan alam dan warisan budaya kuno dijadikan sebagai objek wisata dan merupakan modal bagi pembangunan dan kepariwisataan. Objek wisata yang dapat dijadikan sebagai modal tersebut perlu ditata dan dipelihara lingkungannya sehingga diharapkan mampu mengundang wisatawan untuk datang mengunjunginya.

Biasanya daerah yang dijadikan sebagai tempat tujuan wisatawan adalah dengan suasana yang tenang, pemandangan yang asri dan nyaman sangat sesuai sebagai tempat untuk beristirahat. Jika suatu objek wisata rusak atau tidak terpelihara maka wisatawan tidak akan mendatangi tempat tersebut karena kebutuhannya tak terpenuhi. Dengan demikian pemeliharaan lingkungan objek wisata sangat penting bagi kelangsungan perkembangan pariwisata.

Elisabeth (1984) mengatakan pengembangan merupakan kegiatan pembangunan, jadi dapat dikatakan bahwa pengembangan adalah upaya pembangunan dan pengembangan ditandai adanya perubahan kearah yang lebih baik atau ketinggian yang lebih tinggi.

Objek dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan atau aktivitas dan fasilitas yang berhubungan yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu. Bila daya tarik tersebut belum dikembangkan dan masih berupa sumber daya potensial maka ia belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata, sampai adanya suatu jenis pengembangan tertentu, seperti penyediaan aksesibilitas atau fasilitas.

Objek wisata yang memiliki potensi dan sudah mulai dikenal wisatawan baik lokal bahkan wisatawan mancanegara hendaknya mendapatkan sentuhan dalam hal untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan potensi tersebut. Karena potensi ini juga bisa dikembangkan untuk menjadi salah satu sumber andalan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Salah satu sektor yang sedang digalakkan oleh pemerintah dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional adalah sektor kepariwisataan, untuk itu pemerintah selalu meningkatkan kebijaksanaan dan perkembangan potensi kepariwisataan.

Provinsi Sumatera Utara sebagai salah satu bagian pembangunan nasional dan merupakan salah satu dari 10 Provinsi tujuan wisata nasional. Ini disebabkan karena di Provinsi ini terdapat potensi wisata yang meliputi pegunungan, sungai-sungai, pantai, serta kekayaan jenis hewan dan tumbuhan yang menjadi ciri khas Provinsi Sumatera Utara.

Daerah yang di inginkan sebagai daerah tujuan wisata adalah suatu daerah yang tenang, pemandangan yang asri dan aman untuk keperluan istirahat. Jika suatu objek wisata rusak dan tidak terpenuhi dan keamanannya tidak terjamin maka daerah ini bukan daerah tujuan wisata. karena pada hakikatnya pariwisata itu sangat rentan akan

gangguan keamanan. meskipun ekonomi merupakan faktor penentuan kegiatan pariwisata, akan tetapi faktor stabilitas politik dan pembangunan yang memiliki dampak pada keamanan dan kenyamanan perjalanan wisata yang tidak kalah penting. Dalam rangka kepariwisataan perlu ditingkatkan langka serta pengaturan terpadu dalam mengembangkan objek wisata.

Daerah Provinsi Sumatera Utara yang memiliki banyak potensi wisata, baik berupa wisata alam pengunungan, pantai, danau, sungai bahkan wisata budaya. Objek wisata alam pengunungan seperti; Berastagi dan objek wisata danau seperti Danau Toba.

Provinsi Sumatera Utara mempunyai 33 Kabupaten. Salah satunya adalah Kabupaten Simalungun. Tiap Kabupaten memiliki objek wisata dan potensi wisata yang berbeda-beda, seperti di Kabupaten Asahan, Deli Serdang, Karo, Langkat, Labuhan Batu dan lain-lain.

Secara geografis Kabupaten Labuhanbatu Selatan terletak diantara $1^{\circ}26'00''$ - $2^{\circ}12'55''$ LU dan $99^{\circ}40'0''$ - $100^{\circ}26'00''$ BT dan secara administrasi Kabupaten Labuhanbatu Selatan terdiri dari 5 Kecamatan, terdiri dari 25 Desa dan 2 Kelurahan.

Salah satu Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah Kecamatan Kota Pinang mempunyai potensi wisata yang berbeda dengan kecamatan lain. Potensi yang ada di Kecamatan ini adalah potensi wisata Danau Buatan Padangri, yaitu sebuah tempat wisata alam yang airnya sangat jernih. Orang akan tertarik untuk melakukan perjalanan ke suatu objek wisata tentu dipengaruhi oleh faktor alamiah (fisik) dan budaya daerah tujuan wisata itu sendiri. Faktor alamiah ditentukan oleh iklim, kenampakan topografi, flora dan fauna serta fenomena alam. Keindahan alam tersebut juga harus didukung oleh faktor lain seperti tersedianya sarana dan prasarana yang

menyangkut fasilitas transportasi, akomodasi, hiburan dan berbagai aspek budaya seperti sikap dan tingkah laku yang baik dan siap menerima wisatawan dalam arti tanpa mengabaikan aspek kepribadian bangsa sendiri dan tetap mempertahankan kelestarian lingkungan hidup.

Berkembang atau tidaknya suatu objek wisata dapat dilihat dari potensi wisata, sarana dan prasarana wisata, adanya upaya pengembangan objek wisata dari pemerintah, pengelola, pengunjung dan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana keadaan potensi wisata Danau Buatan Padangri, bagaimanakah sarana dan prasarana wisata Danau Buatan Padangri dan upaya-upaya pengembangan objek wisata dari pemerintah di sekitar objek Danau Buatan Padangri di Kecamatan Koata Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Perkembangan pariwisata perlu ditingkatkan terutama di negara-negara berkembang karena merupakan kegiatan ekonomi penghasil sumber devisa yang cukup dikembangkan. Danau Buatan Padangri ini mempunyai daya tarik yang sangat potensial untuk dikembangkan. Banyak faktor yang dapat menyebabkan kurang berkembangnya suatu objek wisata untuk dikembangkan misalnya: kurangnya perhatian dari pemerintah lokal dan masyarakat setempat akan sarana dan prasarana baik itu hotel atau penginapan, alat transportasi, restoran, promosi, jaringan jalan serta fasilitas souvenir, dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah keadaan objek wisata Danau Buatan, sarana dan prasarana, dan upaya pemerintah dalam mengembangkan objek wisata.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah maka dalam penelitian ini pembatasan masalahnya adalah hanya melihat keadaan potensi objek wisata alam dan budaya, sarana dan prasarana serta upaya dari pemerintah untuk mendukung pengembangan objek wisata yang ada di Danau Buatan Padangri di Desa Simatahari Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka perumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana keadaan potensi objek wisata Danau Buatan di Desa Simatahari Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Bagaimana keadaan sarana dan prasaran objek wisata Danau Buatan Simatahari di Desa Simatahari Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
3. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Danau Buatan Padangri di Desa Simatahari Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh informasi tentang keadaan potensi objek wisata Pantai Danau Buatan Padangri di Desa Simatahari Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Untuk mengetahui tentang keadaan sarana dan prasarana objek wisata yang ada di Danau Buatan Padangri di Desa Simatahari Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
3. Untuk mengetahui upaya pemerintah dalam pengembangan objek wisata Danau Buatan Padangri di Desa Simatahari Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah atau Dinas Pariwisata tentang potensi objek wisata Danau Buatan Padangri di Desa Simatahari Kecamatan Teluk Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Sebagai sumber informasi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam geografi pariwisata
3. Menambah wawasan bagi penulis dalam menulis karya ilmiah berbentuk skripsi
4. Sebagai bahan pertimbangan kepada penelitian selanjutnya.